

PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN PAVILIUN SHOFA DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN

RANI WILARSIH

ABSTRAK

Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang. Di negara berkembang 30-80% penderita dirawat di rumah sakit mendapatkan antibiotik, di negara maju 13-37% penderita di rumah sakit mendapatkan antibiotik tunggal maupun kombinasi. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik pada pasien paviliun Shofa Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Metode pengamatan ini adalah bersifat deskriptif observasional dengan objek pengamatan data rekam medis pasien dan lembar data obat pasien (LDOP) yang menggunakan antibiotik. Populasi adalah pasien yang tercatat dalam rekam medis paviliun Shofa Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan yang mendapatkan terapi antibiotik bulan Mei 2019, dengan besar sampel sebanyak 362. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa golongan yang paling banyak digunakan adalah cefalosporin sebesar 89% dengan kebutuhan 2557 vial sedangkan antibiotik terbanyak adalah ceftriaxone sebesar 72,9% dengan rute pemberian terbanyak yaitu intravena. Penggunaan antibiotik generik lebih banyak dibandingkan dengan nama dagang, sehingga diperlukan penyusunan pedoman penggunaan antibiotik yang bijak di setiap SMF yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Kata kunci : Antibiotik, rumah sakit, pasien rawat inap